

BAB III

METODE PENELITIAN

1) Metode Penelitian

Suatu penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan berbagai masalah. Sehingga dapat ditemukan jawaban dengan harapan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan penelitian tersebut. Karena dengan menggunakan sebuah metode, penelitian yang dilakukan bisa lebih teratur, efektif dan efisien.

Metode, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sutedi (2011, hlm. 53) mengemukakan bahwa dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Dan adapun fungsinya adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien. Disisi lain, pengertian penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara kerja teratur dalam melakukan proses penelitian atau penyelidikan untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu.

Penelitian ini adalah sebuah analisis yang dilakukan terhadap beberapa literatur mengenai sufiks *-sa* dan *-mi* yang digunakan dalam Bahasa Jepang. Menjelaskan mengenai makna dari kata sifat yang telah ditambahkan sufiks *-sa* dan *-mi*, serta persamaan dan perbedaan dari kedua sufiks tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif (Poerwandari, 1998). Adapun menurut Moleong (2007, hlm. 6) menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah

penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik tersendiri, sejalan dengan Moleong (2007, hlm. 9) yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik yaitu melalui pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Dan penelitian kualitatif juga memiliki karakteristik deskriptif yang datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Gay (dalam Sevilla, Consuelo G, DKK 1993, hlm. 71) mendefinisikan bahwa metode penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Penelitian deskriptif menentukan dan melaporkan keadaan sekarang. Sedangkan menurut Sutedi (2011:58), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara actual. Maka dapat disimpulkan bahwa sifat penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian si peneliti, kemudian dibebaskan apa adanya.

2) Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sutedi (2011, hlm. 179) menyatakan bahwa data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia. Data dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber yang disebut sumber data, dan dalam kajian linguistik sifatnya dapat bersifat lisan dan tertulis (Nadar, 2009, hlm. 107). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa contoh kalimat yang diambil dari berbagai literature yang dianggap relevan.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah format data. Sutedi (2011, hlm. 178) menyatakan bahwa format data merupakan salah satu instrumen dalam bentuk tabel yang terdiri dari lajur dan kolom.

Selain format data, Moelong (2007, hlm. 37) juga menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif “tape recorder”, catatan lapangan, dan peneliti adalah instrumen itu sendiri. Alwasilah dalam Sutedi (2011:178) juga mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrument. Artinya, secara langsung peneliti bisa mengumpulkan data-data yang diperlukan baik dari penutur (native) secara langsung maupun dari sumber data tertulis lainnya. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumennya.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dibutuhkan teknik yang tepat untuk mengumpulkan data-data relevan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan sebelumnya. Maka dari itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature atau studi kepustakaan, yaitu kegiatan penelusuran dan penelaahan literature dengan mengumpulkan berbagai macam data yang berhubungan dengan tema penelitian ini yaitu analisis sufiks *-sa* dan *-mi*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nazir (1988:111) yang mengemukakan bahwa, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan.

3) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah yang akan ditempuh dalam pelaksanaan penelitian. Mengingat pentingnya prosedur penelitian tersebut, maka akan diuraikan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini dimulai dari awal penelitian dilakukan sampai dibuat kesimpulan akhir. Langkah-langkah tersebut antara lain:

- a. Menentukan objek penelitian, dalam hal ini penulis memilih analisis pada akhiran *-sa* dan *-mi* yang ditambahkan pada kata sifat Bahasa Jepang.
- b. Mengumpulkan teori-teori umum yang berkaitan dengan kajian morfologi.
- c. Mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan morfologi Bahasa Jepang.
- d. Menggali, mengkaji, dan mendalami teori-teori mengenai akhiran (*setsubiji*) *-sa* dan *-mi* dalam Bahasa Jepang.
- e. Mengumpulkan data, dalam hal ini contoh kalimat-kalimat yang mengandung akhiran *-sa* dan *-mi*.
- f. Menganalisis data, yaitu menganalisis kalimat-kalimat yang mengandung akhiran *-sa* dan *-mi* yang telah dikumpulkan sebelumnya.
- g. Menyimpulkan hasil penelitian.

4) Analisis Data

Tahap-tahap analisis data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan Data

Seperti yang telah dijabarkan dalam prosedur penelitian, pada tahap ini data dikumpulkan dari berbagai literature yang relevan dengan tema penelitian, yaitu kalimat-kalimat yang mengandung akhiran *-sa* dan *-mi*.

b. Mengklasifikasikan Data

Sebelum dianalisis, data yang sebelumnya telah dikumpulkan, diklasifikasikan ke dalam kelompok-kelompok akhiran *-sa* dan *-mi*.

c. Menganalisis Data

Data yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis berdasarkan kajian morfologis.

d. Menyimpulkan Hasil Analisis Data

Menyimpulkan hasil analisis data berdasarkan kalimat-kalimat yang mengandung akhiran *-sa* dan *-mi*. Memaparkan makna-makna yang dihasilkan dari penambahan kedua akhiran tersebut dan memaparkan perbedaan fungsi kedua akhiran tersebut.